

Analisis Harga Kakao Pekan Keempat April 2015

Kakao, (27 April – 1 Mei 2015)

Kendati harga kakao pada pekan ketiga April 2015 melemah, namun pergerakan harga kakao seperti yang terpantau pada *chart*, sepanjang pekan keempat April 2015, di beberapa Bursa Berjangka dan pasar fisik internasional terlihat menggelayut naik. Pada awal perdagangan di ICE Futures, yang dijadikan salah satu acuan harga kakao dunia selain Bursa NYBoT, harga pada awal pekan Senin (27/4) berada pada level US\$ 2.922 kemudian bergerak naik menjadi US\$ 2.941 per kg untuk kontrak penyerahan Mei 2015 pada transaksi Kamis (30/4).

Sementara itu, pada awal pekan, Senin (27/4), harga kakao di pasar spot Makassar juga terlihat bergerak naik ke level Rp. 31.483 dari akhir pekan sebelumnya pada posisi Rp. 29.918 per kg. Kemudian perdagangan di Bursa komoditi Internasional New York mengalami pelemahan harga hingga posisi terendah sejak 10 April. Sentimen yang menjadi pemberat kakao adalah data pengolahan kakao di Amerika Utara yang relatif kecil dan data pengolahan kakao pada kuartal pertama di Asia menunjukkan penurunan sehingga berpotensi menurunkan permintaan terhadap produk kakao. Pelemahan harga kakao berlangsung selama tiga sesi berturut-turut.

Pada perdagangan Senin siang, harga kakao berjangka di Intercontinental Exchange (ICE) turun 0,18% menjadi US\$ 2.775 per metrik ton. Merujuk data Marex Spectron Group, melaporkan permintaan kakao olahan turun seiring tingginya harga kakao sejak 2013 dan juga didukung oleh tingginya harga bahan baku pendukung kakao olahan.

Harga kakao olahan pun sempat mencapai US\$ 8.000 per metrik ton. Padahal kakao olahan adalah bahan baku utama dalam pembuatan coklat yang enak. Tidak hanya di Asia, produksi kakao olahan di Eropa pun turun 1,6% pada kuartal pertama tahun 2015 ini. Pengolahan kakao di Amerika Utara ikut turun sebesar 5,8%. Selanjutnya, pengolahan kakao di Malaysia juga anjlok 27,5% karena margin dari kakao olahan kurang bagus.

Memasuki hari kedua, Selasa (28/4), harga kakao di Bursa ICE Futures New York, terpantau masih mengalami peningkatan lanjutan yang mantap. Harga kakao untuk kontrak paling aktif yaitu kontrak Juli menggenapi kenaikan untuk 3 sesi berturut-turut dan ditutup pada posisi paling tinggi sejak tanggal 10 Maret yang lalu.

Terpantau, harga kakao sedang mengalami potensi untuk bergerak *bullish* yang didukung oleh laporan terkait mantapnya data pengolahan kakao di kawasan Asia Tenggara. Asosiasi kakao di Asia mengestimasi bahwa pengolahan kakao menjadi produk cokelat di kawasan ini pada kuartal pertama lalu mencapai 144 ribu ton. Meskipun masih lebih kecil dibandingkan pengolahan di kuartal pertama tahun 2014 tetapi penurunannya lebih kecil dari ekspektasi.

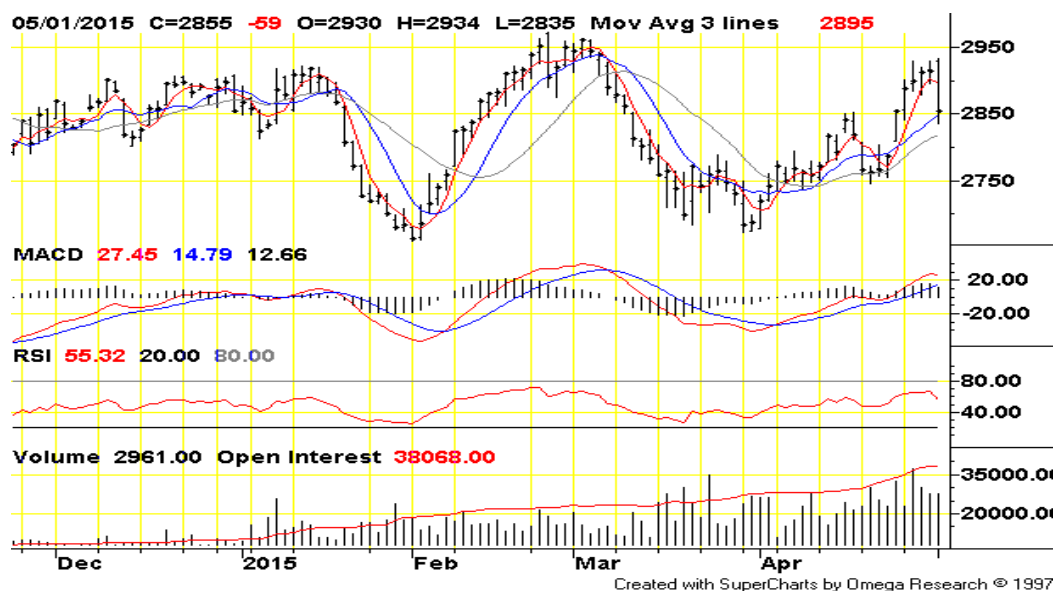
Dengan demikian, harga kakao berjangka kontrak penyerahan Juli 2015 yang merupakan kontrak paling aktif saat ini terpantau ditutup menguat tajam. Sehingga, harga komoditas tersebut mengalami peningkatan sebesar US\$ 37 atau 1,28 persen pada posisi kisaran US\$ 2.922 per ton. Indikator teknikal di pasar kakao ICE Futures untuk jangka pendek menengah dan panjang sudah mengarah ke dalam pola *bullish*.

Memasuki perdagangan Rabu (29/4), harga kakao di Bursa ICE Futures New York terpantau masih mengalami peningkatan lanjutan kendati pergerakannya mulai tersendat-sendat. Harga kakao untuk kontrak paling aktif yaitu kontrak penyerahan Juli 2015 menggenapi kenaikan untuk 4 sesi berturut-turut. Harga bahkan sempat mencapai posisi paling tinggi sejak tanggal 6 Maret lalu.

Pergerakan *bullish* harga kakao mengalami hambatan akibat koreksi teknikal yang muncul secara wajar. Pergerakan harga komoditas ini mulai mengalami konsolidasi setelah melejit kencang selama empat sesi berturut-turut. Sementara, untuk perdagangan selanjutnya harga kakao berjangka di ICE Futures New York berpotensi untuk mengetes level resistance pada posisi US\$ 2.981. Jika level support tersebut berhasil ditembus level selanjutnya adalah US\$ 3.000. Sedangkan level support yang dites jika terjadi koreksi ada pada US\$ 2.879 dan US\$ 2.850.

Hingga menjelang peringatan hari buruh internasional pada Jum'at (1/5), tampaknya pada perdagangan Kamis (30/4), pergerakan *bullish* harga kakao yang sempat mengalami hambatan akibat koreksi teknikal yang muncul secara wajar kembali mempercepat lajunya. Pada akhir perdagangan di Bursa ICE Futures New York, harga kakao berjangka terpantau kembali mengalami peningkatan lanjutan dengan mantap.

Sehingga, harga kakao untuk kontrak paling aktif yaitu kontrak penyerahan Juli 2015 sempat mengalami perlambatan rally pada perdagangan sebelumnya. Akan tetapi harga tidak jadi mengalami reversal dan mampu menggenapi kenaikan untuk 5 sesi berturut-turut.



Pada perdagangan Kamis (30/4), harga kakao di pasar spot Makassar yang dijadikan barometer harga kakao nasional terlihat makin menguat, dan berada pada level Rp. 31.617 per kg. Di Bursa ICE Futures, terlihat pada Kamis malam ditutup pada level US\$ 2.941 per ton untuk kontrak Mei 2015.